

## Optimalisasi Strategi Digital Produk Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo” Gunung Kidul Yogyakarta

**Syamsul Hadi<sup>1</sup>, Danang Sunyoto<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail: syamsul.hadi@ustjogja.ac.id

<sup>2</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra Yogyakarta

E-mail: Danang\_sunyoto@janabadra.ac.id

### ABSTRAK

Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo” memiliki produk biji kering cokelat, kripik pisang cokelat, bubuk cokelat, dan rengginang cokelat. Namun kelompok tani ini merasa kesulitan di bidang pemasaran walaupun sudah membentuk tim marketing, sehingga sangat diperluka Strategi Digital Marketing yang tepat guna dan langsung dapat dipraktikkan agar mampu berkompetisi serta dapat bertahan dalam persaingan pemasaran digital yang semakin ketat. Setelah terkonfirmasi pasca pelatihan Optimalisasi Strategi Digital, hasilnya sangat memuaskan karena marketplace yang dimiliki oleh kelompok tani menunjukkan trafik pengunjung sangat signifikan.

**Kata kunci :** optimalisasi strategi digital, kelompok tani, ngudi mulo

### ABSTRACT

*The Cocoa Farmers Group “Ngudi Mulyo” has products of dry cocoa beans, chocolate banana chips, cocoa powder, and chocolate rengginang. However, this farmer group finds it difficult in the field of marketing even though they have formed a marketing team, so an effective Digital Marketing Strategy is urgently needed and can be directly put into practice in order to be able to compete and be able to survive in an increasingly fierce digital marketing competition. After being confirmed, the results digital strategy optimization training, are very satisfying because the marketplace owned by farmer groups shows very significant visitor traffic.*

**Keywords :** digital strategy optimization, farming groups, ngudi mulyo

### 1. PENDAHULUAN

Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo” bergerak di bidang perkebunan kakao dan merupakan paguyuban satu dusun yang memiliki anggota 140 orang. Kelompok tani ini cukup berkembang dalam pembudidayaan Kakao, mulai dari penanaman, pencegahan hama, sampai proses pengelolaannya, dan sudah didukung berbagai lembaga dan instansi seperti LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), Disperindag, dan dinas terkait di kabupaten Gunungkidul.

Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo” awalnya hanya melakukan penanaman pohon kakao, kemudian mengembangkan dengan mengelola hasil taninya untuk dijadikan sebuah produk. Produk yang dipasarkan berupa biji kering cokelat, kripik pisang cokelat, bubuk cokelat, dan rengginang cokelat. Namun, usaha tersebut masih mengalami kendala yaitu dalam bidang pemasarannya. Kelompok Tani Kakao ini merasa kesulitan di bidang pemasaran walaupun sudah membentuk tim

marketing yaitu terdiri dari 10 orang pemuda namun belum terdapat peningkatan penjualan. Fenomena ini menunjukkan pentingnya strategi digital marketing tepat guna dan langsung dapat dipraktikkan sehingga dapat meningkatkan kompetisi serta daya tahan pemasaran digital yang semakin ketat saat ini. Strategi digital sangat penting sebagai ujung tombak perkembangan usaha kelompok tani kedepan.

Untuk bertahan saat terjadi turbulensi bisnis maka strategi yang bersifat proaktif berfokus pada masa depan, Adaptif merespon perubahan lingkungan dan mengikuti harapan stakeholder dengan cepat dan flexible, serta reaktif dengan melakukan strategi-strategi menghadapi kompetisi [1] menjadi tuntutan bagi setiap organisasi. Sehingga jelas bahwa jika ingin bertahan dan bertumbuh di era digitalisasi harus mampu mengoptimalkan platform digital khususnya marketplace dan menghindari cyber loafing [2]. Karena berdampak negative bagi organisasi, dalam hal ini Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo”.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Teknik mengatasi fenomena permasalahan yang telah di bahas sebelumnya cukup banyak, salah satunya menggunakan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development). Pendekatan ini berorientasi bagaimana individu didalam kelompok dapat berkontribusi pada pengembangan berorientasi jangka panjang. Tahapannya mulai dari (1) Mengidentifikasi aset-aset yang dimiliki; (2) Meningkatkan kapasitas

dan kemampuan dalam mengelola aset; (3) Mendorong untuk melakukan perubahan yang lebih baik; (4) Membangun mimpi, memvisualisasikannya dan (5) merumuskan cara bagaimana mewujudkannya.

Langkah langkah Pendekatan ABCD dalam pendampingan, yaitu: discovery (menemukan), dream (Impian), design (merancang), destiny (melakukan) [3], Berikut penjelasannya:

- a. Tahap *discovery*, merupakan kajian awal yang mendalam, yaitu pemetaan potensi dan permasalahan yang dihadapi dalam business process Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo”
- b. Tahap *dream*, mimpi dan keinginan bersama yang digagas oleh pelaku Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo”. Untuk mewujudkan impian tersebut, maka tim bersama-sama akan melakukan redesain khusus pada bidang digital
- c. Tahap *design*, redesain pengembangan bisnis digital Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo” yang berfokus pada aspek digital dalam bisnis
- d. Tahap *desnity*, implementasi redesign yang telah dibuat, memantau dan mengevaluasi proses, dan menindaklanjuti hasil perbaikan yang diperlukan dengan teknik PDCA (*Plan, Do, Check, Act*).

Proses penerapan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) pada Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo” dapat dilihat pada Gambar. 1 diawah ini.



**Gambar 1. Penerapan Strategi ABCD Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo”**

Untuk memperlancar pendampingan pada kelompok tani kakao “Ngudi Multo” dibutuhkan persiapan sebelum pelaksanaan dimulai, seperti persiapan jaringan internet, laptop/PC, serta proyektor, sehingga saat pelaksanaan dapat mengefisienkan waktu dan memiliki efektifitas yang cukup tinggi.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum

Kelompok tani kakao “Ngudi Mulyo” berada di Dusun Nglegi RT 9 RW 3, Desa Nglegi, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Kelompok tani ini adalah terobosan para petani kakao untuk mempertahankan tanaman kakao dan mengembangkan potensi yang ada. Produk kakao yang dihasilkan ini menjadi aset yang sangat diunggulkan di dusun nglegi, karena berdekatan dengan pusat pemerintahan desa seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.

Kebun kakao langsung berdampingan dengan rumah rumah warga dan ada juga yang berada di perkebunan disepanjang jalan menuju lokasi kelompok tani, dan disamping perkebunan terdapat aliran sungai kecil yang potensial digunakan sebagai wisata tambahan selain edukasi penanaman kakao, metik buah kakao, sampai pemrosesan produk kakao.

### Potensi Lingkungan

Potensi perkebunan Kakao yang dimiliki Kelompok tani kakao “Ngudi Mulyo” berada di sisi jalan yang tidak begitu padat sehingga akses keluar masuk lahan mudah dijangkau dan dapat terhindar dari kemacetan. Pada Gambar 3. Ditunjukkan sekretariat kelompok tani kakao “Ngudi Multo” yang berada tepat dipinggir jalan akses utama desa Nglegi



**Gambar 3. Sekretariat Kelompok Tani Kakao "Ngudi Mulyo"**

Potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan adalah: (1) Adanya pematang sawah yang begitu asri. Untuk pembuatan konten video sangat menarik minat konsumen berkunjung menikmati keasrian lingkungan tersebut, seperti terlihat pada Gambar 4, (2) Adanya sungai kecil alami yang mengalir sepanjang tahun dapat digunakan sebagai wisata tambahan selain produk kakao, disampingnya juga berdiri pepohonan bambu yang dapat direkayasa untuk dijadikan icon berfoto dan pembuatan konten, seperti terlihat pada Gambar 5, (4) Pohon kakao diperkebunan ini bisa dijadikan payung alami dan rekayasa untuk edukasi karena keteduhan yang dihasilkan, seperti terlihat pada Gambar 6.



**Gambar 4. Pemandangan Pematang sawah yang begitu asri, jalan menuju Kelompok Tani Kakao "Ngudi Mulyo"**



**Gambar 5. Potensi aliran sungai dan pohon bambu diarea Kelompok Tani Kakao "Ngudi Mulyo"**



**Gambar 6. Pohon kakao dan tempat edukasi Kelompok Tani Kakao "Ngudi Mulyo"**

Kelompok Tani Kakao "Ngudi Mulyo" juga memiliki produk biji kering cokelat, kripik pisang cokelat, bubuk cokelat, dan rengginang cokelat dan sudah dikemas sangat menarik seperti pada Gambar 7.





**Gambar 7. Produk Hasil Olahan Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo” Pelaksanaan**

**a. Tahap *Discovery* (menemukan)**

Tahapan ini dilakukan dengan pembauran kepada Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo” untuk menginformasikan adanya rencana pendampingan tentang perlunya upaya edukasi dan pendampingan optimasi digital.

Dari tahap *discovery* ini, dapat mengidentifikasi asset-asset digital yang dimiliki Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo” Aset- aset yang dimiliki dikelompokkan menjadi 3 jenis aset, yaitu: (1) *Human Asset* (SDM), mereka adalah yang tergabung dalam kelompok; (2) *Phisical Asset* (Aset Fisik), Aset ini meliputi lahan tanah beserta isinya yang digunakan kelompok tani. (4) *Digital Asset* (aset digital), Aset ini meliputi media media yang dimiliki yang berupa media sosial (Instagram, Facebook), dan media marketplace (shopee, tokopedia, bukalapak).

**b. Tahap *Dream* (Impian)**

Pada tahap ini, kami mendorong Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo” membuat gambaran positif tentang masa depan mereka, Setelah berdiskusi, diperoleh kesimpulan bahwa tujuan awal adanya Kelompok Tani Kakao “Ngudi

Mulyo” adalah untuk meningkatkan nilai dari kakao. Lebih dari itu, kelompok tani ini bercita-cita menjadi agrowisata edukasi. Untuk mencapai itu semua, maka fundamental bisnis khususnya pada aspek digital perlu di perkuat sehingga dapat mencukupi kebutuhan kelompok tani, dan lebih semangat untuk berkembang. Proses diskusi dilakukan dipendopo kelompok tani seperti pada Gambar 8.



**Gambar 8. Diskusi Impian bersama Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo”**

Selain melihat impian, juga memotifasi jiwa entrepreneurship agar dapat bertahan dan bertumbuh di era serba digital secara berkelanjutan dengan tetap mengedepankan aspek budaya yang ada di wilayah tersebut.

**c. Tahap *Design* (Merancang)**

Aset adalah modal utama dalam membuat rancangan desain agar memahami kekuatan dan potensi yang dimiliki, sehingga perlu pengatuhuan tahapan secara berurutan dalam pencapaian tujuan bersama Kelompok Tani Kakao “Ngudi Mulyo”.

Proses redesain ini berfokus pada aspek digital yang merupakan aspek penting yang harus dikuasai dan dikelola dengan profesional: (1) Mampu menentukan marketplace prioritas sesuai

ISBN: 2443-1303

kebutuhan saat ini, (2) Mampu optimalisasi katalog produk sesuai standar marketplace, (3) Mampu membaca bisnis di analisis pada dasbord marketplace, (4) Mampu menggunakan adds marketplace

#### **d. Tahap *Destiny* (melakukan)**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan praktik penerapan strategi digital yang tepat dan bagaimana mengoptimasi secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan trafik dan menghasilkan konversi secara signifikan. Berikut suasana praktik dapat dilihat pada Gambar 9.



**Gambar 9. Praktik penerapan strategi digital & optimasi**

Kami tidak hanya berfokus pada praktik penerapan strategi digital & cara optimasi, namun kami juga melebur melalui kegiatan penanaman pohon kakao. Pada kegiatan ini, sesepuh desa ini menjelaskan proses penanaman yang baik mulai dari penggalian, kedalaman, pupuk yang digunakan, dan waktu yang tepat dalam menanam, serta mengatasi hama dengan sangat jelas, dapat dilihat pada Gambar 10.



**Gambar 10. Penanaman Bibit Kakao bersama Kelompok Tani Kakao "Ngudi Mulyo"**

### **3. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Hasil yang telah dicapai dengan adanya pengabdian yang telah dilakukan pada Kelompok Tani Kakao "Ngudi Mulyo" sebagai berikut:

- a. Mampu menentukan marketplace prioritas sesuai kebutuhan saat ini
- b. Mampu optimalisasi katalog produk sesuai standar marketplace
- c. Mampu membaca bisnis di analisis pada dasbord marketplace
- d. Mampu menggunakan adds marketplace

### **4. KESIMPULAN**

Proses pendampingan Kelompok Tani Kakao "Ngudi Mulyo" telah dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang ada pada pendekatan ABCD, yaitu discovery (menemukan), dream (impian), design (merancang), dan destiny (melakukan) khususnya dalam optimalisasi strategi digital karena masih kurangnya percepatan transformasi media pemasaran saat ini, dan daya tanggap SDM rendah pada perubahan yang semakin tidak menentu. Bagaimana omset

ISBN: 2443-1303

bisa naik jika tidak terdapat perubahan trafik yang signifikan, sehingga pendampingan ini berdampak signifikan dalam peningkatan trafik pengunjung, dan kami yakin konversi akan sejalan dengan trafik. Saran kami, Hal ini penting untuk dilanjutkan pada desa desa lainnya, sehingga mereka memiliki bekal yang cukup menguasai saat berkompetisi pada pasar global.

115, Mei 2020, doi:  
10.29062/engagement.v4i1.139.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Kelompok Tapi Ngudi Mulo Gunung Kidul, Pemerintah Desa Ngudi Mulyo, dan seluruh Team Mahasiswa Fakultas Ekonomi UST.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Hadi dan Supardi, "New Perspective on the Resilience of SMEs Proactive, Adaptive, Reactive from Business Turbulence: A Systematic Review," *JXAT*, vol. XII, no. V, Mei 2020, doi: 10.37896/JXAT12.05/1524.
- [2] Supardi, S. Hadi, dan A. Rosiana, "Descriptive Review of Positive and Negative Antecedent Social Loafing During Pandemic COVID-19," *IJCRR*, hlm. 177–183, 2021, doi: 10.31782/IJCRR.2021.SP177.
- [3] A. B. Tamam dan S. Fahimah, "Pengembangan Agrowisata Berbasis Komunitas Melalui Program Edukasi Wisata dan Entrepreneurship Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat," *engagement*, vol. 4, no. 1, hlm. 100–